

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU YANG
MEMILIKI BALITA DENGAN PARTISIPASINYA
MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU MELATI
JORONG BARUAH GUNUANG I KABUPATEN
50 KOTA**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan*



Oleh:

HIJATUL NADIA

17005075

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

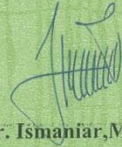
PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BALITA
DENGANPARTISIPASINYA MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU
MELATI JORONGBARUAH GUNUANG I KABUPATEN 50 KOTA

Nama : Hijatul Nadia
NIM/BP : 17005075/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

Disetujui
Dosen Pembimbing



Dr. Syur'aini, M.Pd
NIP.195905131986092001




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita
Dengan Partisipasinya Mengikuti Kegiatan Posyandu Melalui
Jorong Baruah Gunung I Kabupaten 50 Kota
Nama : Hijatul Nadia
NIM/TM : 17005075/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Agustus 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Syur'aini, M.Pd	1. 
2. Penguji : Prof. Dr. Solfema, M.Pd	2. 
3. Penguji : Dr. MHD Natsir, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangang di bawah ini:

Nama : Hijatul Nadia

NIM/TM : 17005075/2017

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Pengetahuan Ibu yang Memiliki Balita Dengan
Partisipasi Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah
Gunuang I Kabupaten 50 Kota

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Hijatul Nadia

NIM. 17005075

ABSTRAK

Hijatul Nadia 2022. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Dengan Partisipasinya Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi ibu yang memiliki balita yang berdampak pada pengetahuan ibu yang rendah mengenai kegiatan posyandu melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan pengetahuan dan keterlibatan ibu dalam kegiatan posyandu; dan 2) mendeskripsikan keterlibatan ibu dalam kegiatan tersebut, 3) melihat hubungan antara pengetahuan ibu yang memiliki balita dengan partisipasinya mengikuti kegiatan posyandu.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional digunakan dalam penelitian ini. Populasi terdiri dari 45 anak balita, dan sampel terdiri dari 30 orang. Teknik pengumpulan data yaitu angket (kusioner) yang berupa pernyataan. Rumus persentase dan Product Moment digunakan dalam metode analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ibu yang memiliki balita yang mengikuti kegiatan posyandu digambarkan berpengetahuan rendah; 2) Ibu yang mengikuti kegiatan posyandu digambarkan memiliki keterlibatan yang rendah; 3) terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu yang memiliki balita dengan partisipasinya mengikuti kegiatan posyandu. saran bagi peneliti lain untuk melihat variabel-variabel baru agar dapat memperbanyak dan menyelesaikan variabel-variabel yang perlu diteliti.

Kata kunci : Pengetahuan, Partisipasi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pengetahuan Ibu yang memiliki Balita Dengan Partisipasinya Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati M.Si. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Ibu Dr. Syur'aini M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA), dan selaku Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd dan Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Teristimewa kedua orang tua tercinta yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan kasih sayang dan kesabaran hingga saat ini, serta yang selalu memberikan semangat, dukungan lahir dan batin dan selalu berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka bangga dengan apa yang telah saya peroleh.
9. Yang saya sayangi kedua keluarga saya yang telah mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat untuk saya terus maju sampai menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman dari Departemen Pendidikan Luar Sekolah, khususnya angkatan 2017 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan, baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
11. Terimakasih kepada Someone dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi, dukungan, perhatian serta semangat kepada saya selama penyelesaian skripsi ini.
12. Pihak Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I serta pihak-pihak yang telah membantu dalam proses skripsi saya
13. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Asumsi Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Defenisi Operasional.....	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Kajian Teori	15
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Instrumen dan Pengembangan	39
D. Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Kehadiran Ibu-Ibu yang memiliki balita Dalam Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota	6
Tabel 2 Alternatif Jawaban Angket.....	40
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu yang memiliki balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota Berdasarkan Sub Variabel Mengethui Tentang Kegiatan Posyandu	44
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu yang memiliki balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota Berdasarkan Sub Variabel Mengethui Manfaat Posyandu	47
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu yang memiliki balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota Berdasarkan Sub Variabel Mengethui Tujuan Posyandu	49
Tabel 6 Rekapitulasi Pengetahuan ibu dari anak balita mengikuti kegiatan posyandu melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota.....	51
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Partisipasi Ibu yang memiliki balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota Dalam Variabel Tingkat Kehadiran	53
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Partisipasi Ibu yang memiliki balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota Berdasarkan Sub Variabel Bentuk Pemikiran	55
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Partisipasi Ibu yang memiliki balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota Berdasarkan Sub Variabel Pemberian Bantuan Tenaga	57
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Partisipasi Ibu yang memiliki balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota Berdasarkan Sub Variabel Bantuan Materi	59
Tabel 11 Rekapitulasi Partisipasi Ibu yang memiliki balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota.....	61
Tabel 12 Analisis Hubungan Antara Pengetahuan Ibu yang memiliki balita Dengan Partisipasinya Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 2 Histogram Pengetahuan Ibu dari Anak Balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota.....	46
Gambar 3 Histogram Pengetahuan Ibu yang memiliki balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota dalam Variabel Mengetahui Manfaat Posyandu	48
Gambar 4 Histogram Pengetahuan Ibu yang memiliki balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota Berdasarkan Sub Variabel Mengetahui Tujuan Posyandu	50
Gambar 5 Rekapitulasi Pengetahuan ibu dari anak balita mengikuti kegiatan posyandu melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota	51
Gambar 6 Partisipasi Ibu yang memiliki balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota Berdasarkan Variabel Tingkat Kehadiran	54
Gambar 7 Partisipasi Ibu yang memiliki balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota Variabel Bentuk Pemikiran	56
Gambar 8 Partisipasi Ibu yang memiliki balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota Berdasarkan Sub Variabel Pemberian Bantuan Tenaga	58
Gambar 9 Partisipasi Ibu yang memiliki balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota Berdasarkan Sub Variabel Bantuan Materi	60
Gambar 10 Histogram Rekapitulasi Partisipasi Ibu yang memiliki balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota	62

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian.....	79
lampiran 2 Angket.....	80
lampiran 3 Uji Coba Instrumen Validitas Variabel X	83
Lampiran 4 Uji Coba Instrumen Reabilitas Variabel X.....	84
Lampiran 5 Uji Coba Instrumen valid variabel Y	87
Lampiran 6 Uji Coba Instrumen Reabilitas Variabel Y.....	88
Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian Variabel X.....	91
Lampiran 8 Reabilitas Hasil Penelitian Variabel X.....	92
Lampiran 9 Distribusi Frekuensi Variabel X.....	95
Lampiran 10 Tabulasi Data Penelitian Variabel Y	101
Lampiran 11. Reabilitas Hasil Penelitian Variabel Y	102
Lampiran 12. Distribusi Frekuensi Variabel Y	105
Lampiran 13. Surat Izin dari Pembimbing.....	111
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	112
Lampiran 15. Surat Rekomendasi dari KESBANGPOL.....	113
Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Wali Nagari	114
Lampiran 17. Daftar Hadir Ibu yang memiliki balita di Posyandu Melati	116
lampiran 19. Dokumentasi Penelitian	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu tahapan pengubahan tingkah laku seseorang untuk meningkatkan pola pikir manusia melalui pelatihan, pengajaran, dan perbuatan mendidik. Pendidikan pada dasarnya adalah bentuk kebutuhan dasar yang dimiliki manusia dengan tujuan meningkatkan mutu hidup untuk mencapai jenjang kehidupan yang semakin baik. Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki peserta didik supaya terbentuk kreatifitas yang tinggi dan ilmu pengetahuan sehingga tercapainya SDM yang inovatif dan berpikir kritis demi menyokong masa depan mereka.

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kualitas yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia (Amelia, Gusty, & Syuraini, 2018)

Pendidikan terdiri dari tiga kategori yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan di sekolah yang sudah terstruktur, pendidikan informal yaitu pendidikan yang berbasis keluarga dimana semua pembelajaran di mulai dari lahir sampai akhir hayat, dan pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang berbasis

masyarakat dimana pendidikan nonformal ini memiliki tujuan yang sama dengan pendidikan formal yaitu untuk mencerdaskan masyarakat.

Menurut Suprayogi, (2012) berpendapat bahwa pendidikan nonformal ini dilaksanakan diluar sekolah, yang artinya tidak harus berjenjang atau berkesinambungan, pendidikan nonformal ini sudah ada sejak lama sebelum pendidikan formal ada. Menurut Oktavia, Wisroni, & Syuraini, (2018). Pendidikan nonformal terbagi dalam beberapa hal, seperti kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan kesetaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan pendidikan lain yang bertujuan agar dapat mengembangkan kemampuan belajar masyarakat. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang ada di masyarakat. Kerjasama antara lembaga dan lingkungan diperlukan supaya pendidikan dapat berkembang secara optimal, dengan cara membuat program kerjasama yang matang di masyarakat (Syuraini, Setiawati, & Sunarti, 2018).

Pembangunan ini memiliki komponen yang nyata yaitu pemberdayaan masyarakat, kaum perempuan dan anak-anak. Pada pemberdayaan masyarakat harus mengarah pada pemberdayaan perempuan karena selama ini kaum perempuan sering termarjinalkan. Tidaklah wajar jika perempuan terpinggirkan jika melihat peran perempuan sebagai istri dan ibu. Seorang ibu akan mengasuh anaknya tentu juga harus memiliki pendidikan yang memadai sama dengan laki-laki sebagai ayah. Ketimpangan akan muncul jika suami istri tidak memiliki kesetaraan pendidikan,

mengakibatkan pola pikir mereka berbeda yang mengakibatkan masalah dalam keluarga mereka (Syur'aini, 2019).

Orang tua menanggung beban berat dalam kehidupan anak-anaknya, orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang signifikan untuk mendukung pendidikan, pertumbuhan dan perkembangan anak tidak boleh lengah karena pada masa itu merupakan usia emas anak (Fahriati & Syuraini, 2018). Anak lahir hanya membawa potensi, anak akan berkembang secara maksimal jika anak diberi rangsangan-rangsangan yang benar oleh orang dewasa. Kualitas hubungan anak dengan orang tuanya dan orang sekitarnya, dimana semakin bagus hubungan anak dengan orang tuanya maka semakin bagus perkembangan anak karena hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak (Bastian & Syuraini, 2019)

Pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang memberdayakan masyarakat, salah satunya yaitu posyandu. Posyandu adalah salah satu tempat dalam meningkatkan kesehatan untuk masyarakat, dengan memberikan arahan yang sesuai dari pemerintah yang bersangkutan. Posyandu adalah layanan yang diberikan kepada masyarakat kota ataupun desa untuk mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelah itu baru melakukan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan satu kali dalam sebulan. Posyandu biasanya berlokasi disekitar masyarakat yang mudah dijangkau oleh masyarakat tersebut. Posyandu bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat seperti peningkatan gizi, imunisasi, KB dan sebagainya.

Posyandu adalah suatu upaya kesehatan bersumber dari masyarakat (UKBM) dimana dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat untuk membangun kesehatan, dimana berguna dalam membantu masyarakat dan mempermudah masyarakat dalam hal pelayanan kesehatan dasar untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi (Depkes RI, 2006). Kesehatan merupakan salah satu hal yang dibutuhkan manusia sebagai patokan yang tinggi yang harus dimiliki oleh setiap manusia, dengan begitu manusia bisa menjalankan kehidupan dengan baik untuk mencapai kebutuhan lainnya. Agar hal tersebut dapat tercapai dengan tujuan untuk membangun sesuatu lebih tepatnya di bidang kesehatan, tetapi pada kenyataannya masih banyak kendala yang ditemui contohnya pengetahuan, sikap, kesadaran, kebiasaan, serta kemampuan ekonomi masyarakat. Posyandu dibentuk untuk ibu-ibu yang memiliki balita antara lain supaya mereka mengetahui peran dan tugas seorang ibu. Mereka juga punya kesanggupan untuk memecahkan persoalan-persoalan sederhana yang berhubungan dengan anak. Tidak lupa, materi kegiatan dapat membantu ibu-ibu yang memiliki balita selalu memberikan pengasuhan dan pendidikan terbaik buat anak-anaknya (Dinkes Jatim, 2014)

Pelaksanaan posyandu di Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota, yaitu Posyandu Melati. Pelaksanaan posyandu melati dilakukan satu kali sebulan pada minggu kedua yaitu hari Jum'at. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu kader yaitu Mega pada tanggal 15 Januari 2021 mengatakan ibu-ibu pada lingkungan sekitar yang mempunyai balita memiliki partisipasi yang kurang dalam mengikuti kegiatan posyandu serta tingkat kehadiran ibu-ibu yang memiliki balita dalam

kegiatan relatif rendah. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama mengamati kegiatan posyandu yaitu pada tahun 2020 yang peneliti lakukan kurang lebih 5 kali, peneliti melihat banyak ibu-ibu yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan posyandu tersebut, dimana pada saat pelaksanaan posyandu ibu yang memiliki balita kurang aktif dalam kegiatan posyandu, juga kehadiran ibu yang memiliki balita rendah.

Ibu yang memiliki balita lebih mementingkan kegiatan lain dari pada membawa anaknya ke posyandu, seperti bekerja, membereskan rumah, memasak dan lainnya, mengakibatkan rendahnya partisipasi ibu yang memiliki balita dalam pemanfaatan posyandu tersebut. Setelah ibu yang memiliki balita melakukan penimbangan dan pengukuran berat badan anak, biasanya ibu yang memiliki balita langsung pulang tanpa bertanya kepada kader bagaimana pertumbuhan dan perkembangan anak mereka. Ibu yang memiliki balita juga tidak datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Bahkan pada saat penyuluhan yang diberikan mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak, ibu yang memiliki balita lebih suka berbicara atau melakukan kegiatan lain dengan peserta lainnya.

Menurut Ismaniar, Jamaris, (2019) partisipasi yaitu sebagai keikutsertaan psikis seseorang pada suatu kelompok sehingga menimbulkan dorongan untuk berkontribusi pada tujuan kelompok dan berbagi tanggung jawab di dalam sebuah kegiatan. Dalam kegiatan posyandu ini partisipasi dari masyarakat sangat diperlukan karena tanpa partisipasi masyarakat dalam suatu kegiatan, maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Solfema, Ismaniar, &

Saputra, 2019). Begitu juga partisipasi ibu dalam mengikuti kegiatan posyandu adalah keikutsertaan ibu dalam kegiatan posyandu yang membantu ibu untuk menyelesaikan permasalahan pada anak. Madanijah & Triana (2007) mengelompokkan partisipasi ibu yang memiliki balita di Posyandu menjadi empat kelompok, yaitu dilihat dari kehadiran, keaktifan, penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS), dan upaya pengembangan Posyandu, seperti bantuan dana, sarana, tenaga, dan waktu serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Kehadiran ibu yang memiliki balita sangat mempengaruhi tingkat partisipasi ibu dalam kegiatan Posyandu. di mana dapat di lihat dalam tabel 1.

Tabel 1 Data Kehadiran Ibu-Ibu yang memiliki balita Dalam Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota

No	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Kehadiran		Jumlah Peserta di Posyandu
		Yang Hadir	Tidak Hadir	
1	Januari 2021	17 orang	28	45 orang
2	Februari 2021	27 orang	18	45 orang
3	Maret 2021	17 orang	28	45 orang
4	Mei 2021	19 orang	26	45 orang
5	Juni 2021	23 orang	22	45 orang
6	Juli 2021	19 orang	26	45 orang
7	Agustus 2021	17 orang	28	45 orang

Sumber: Dokumen Kader Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya kehadiran ibu dalam kegiatan posyandu yang mengakibatkan kurangnya partisipasi ibu dalam mengikuti kegiatan posyandu, di mana kegiatan posyandu itu sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan

posyandu ini kita dapat memantau bagaimana pertumbuhan dan perkembangan anak kita sehingga kita dapat mencegah hal buruk yang akan terjadi pada anak kita. Kesadaran ibu yang memiliki balita hingga saat ini untuk datang ke Taman Posyandu masih sangat kurang sehingga pertumbuhan dan perkembangan buah hatinya menjadi kurang terkontrol. Salah satu manfaat datang ke Taman Posyandu adalah ibu yang memiliki balita dapat memantau berat badan balitanya secara teratur karena perubahan berat badan menggambarkan perubahan konsumsi makanan atau adanya gangguan kesehatan, kedua ibu yang memiliki balita dapat mengenali masalah kesehatan dan gizi anggotanya, ketiga ibu mampu mengatasi masalah pertumbuhan dan perkembangan balita, baik oleh dirinya sendiri atau dengan bantuan petugas (Ardhiansam, 2013)

Posyandu menjadi pelayanan kesehatan penting untuk bayi dan balita yang paling awal. Namun pada kenyataannya di posyandu warga masyarakat sendiri banyak yang tidak memanfaatkan posyandu untuk memantau tumbuh kembang anaknya dengan alasan sibuk kerja atau tidak sempat membawa anak balitanya ke posyandu dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemantauan tumbuh dan kembang pada anak balita (Yulifah & Jahan, 2009).

Hal ini di sebabkan oleh banyak faktor salah satunya yaitu rendahnya pengetahuan ibu dari anak. Pengetahuan ini harus dimiliki oleh ibu agar dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Dengan mengikuti kegiatan posyandu dapat menambah pengetahuan ibu tentang kegiatan yang ada di posyandu, manfaat dari posyandu tersebut serta tujuan dari posyandu. Pengetahuan tentang

posyandu merupakan hal yang sangat penting bagi ibu karena akan memberikan dampak positif terhadap ibu dalam memanfaatkan posyandu, hal ini dapat terjadi karena dengan adanya pengetahuan yang baik ibu akan dapat berfikir logis tentang pengaruh dari kegiatan posyandu untuk kehidupan ibu dan balitanya (Puspita, Waty, & Husin, 2018). Apabila seseorang berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, maka ibu dari anak balita akan mendapatkan pengetahuan yang baik pula tentang pentingnya posyandu tersebut. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu dari anak, maka semakin tinggi pula partisipasinya mengikuti kegiatan posyandu, begitu pun sebaliknya. (Mita Permata Dwi, 2020).

Berpartisipasi pada posyandu sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan ibu, bayi, dan balita. Berpartisipasi pada kegiatan posyandu akan dapat menambah pengetahuan ibu tentang kesehatan balita yang bertujuan untuk dapat mendeteksi penyakit atau kelainan pada bayi maupun balita, pada pelaksanaan posyandu tidak hanya kader yang membantu melainkan ada petugas kesehatan yang ikut berpartisipasi (Azazih, 2019). Selanjutnya Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan (penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba) pada suatu objek tertentu (Reihana & Duarsa, 2016)

Kegiatan posyandu penting untuk bayi dan balita, karena tidak terbatas hanya pemberian imunisasi saja, tetapi juga memonitor tumbuh kembang bayi dan balita melalui kegiatan penimbangan dan pemberian makanan tambahan. Pencegahan dan penanganan gizi buruk juga dapat segera ditangani sedini mungkin, karena pada

dasarnya anak balita bergizi buruk tidak semua lahir dalam keadaan berat badan tidak normal (Suhardjo, 2013).

Dimana kegiatan yang dilakukan pada posyandu melati Jorong Baruah Gunuang I yaitu, penimbangan balita, imunisasi, peningkatan gizi, dan penanggulangan diare, imunisasi, dengan membawa balita setiap bulan ke posyandu, berat badan dan tinggi bayi dan balita dapat terpantau, ibu-ibu yang memiliki balita juga mendapatkan penyuluhan mengenai makanan yang bergizi, dan pemberian makanan tambahan. Selain itu balita yang datang ke posyandu mendapatkan imunisasi dasar guna untuk mencegah penyakit.

Dari fenomena yang dijelaskan diatas, maka penulis akan mengambil judul tentang “Hubungan Antara Pengetahuan Ibu yang memiliki balita Dengan Partisipasinya Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat beberapa faktor yang sangat mempengaruhi rendahnya partisipasi ibu-ibu dari anak balita dalam mengikuti kegiatan di posyandu Melati sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang posyandu
2. Pendidikan ibu yang rendah
3. Kurang aktif nya ibu-ibu pada kegiatan posyandu
4. Ketersediaan waktu ibu-ibu yang memiliki balita untuk datang ke posyandu

5. Fasilitas pada posyandu masih kurang memadai
6. Rendahnya minat ibu yang memiliki balita dalam mengikuti kegiatan posyandu

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti melihat batasan masalah yaitu masih rendahnya partisipasi ibu yang memiliki balita untuk mengikuti kegiatan di posyandu melati dan kurangnya pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang kegiatan posyandu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan ini ialah “apakah terdapat Hubungan antara Pengetahuan Ibu yang memiliki Balita Dengan Partisipasinya Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota”?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan pendapat awal dari peneliti dalam sebuah penelitian. Penelitian yang dilaksanakan ini di asumsikan bahwa pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang posyandu berhubungan dengan partisipasi ibu yang memiliki balita dalam mengikuti kegiatan posyandu Melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan pengetahuan ibu-ibu yang memiliki balita dalam pelaksanaan kegiatan posyandu melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota.
2. Menggambarkan partisipasi ibu yang memiliki balita dalam pelaksanaan kegiatan posyandu melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota.
3. Mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu yang memiliki balita dengan partisipasinya mengikuti kegiatan posyandu melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50. Kota

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar bisa bermanfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini untuk memberikan kontribusi agar dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pendidikan luar sekolah, khususnya tentang pembangunan dalam masyarakat.

2. Secara praktis

- a. Sebagai masukan bagi posyandu melati Jorong Baruah Gunuang I Kabupaten 50 Kota agar dapat memperhatikan perkembangan posyandu
- b. Sebagai masukan bagi pengelola untuk dapat memberikan arahan atau pengetahuan tentang pentingnya posyandu kepada ibu yang memiliki balita

- c. Sebagai masukan bagi kader dan pengelola untuk dapat meningkatkan partisipasi dalam mengikuti kegiatan posyandu
- d. Sebagai masukan bagi ibu-ibu yang memiliki balita untuk dapat meningkatkan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan posyandu demi kesehatan anak-anaknya.

H. Defenisi Operasional

1. Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangatlah penting, karena tanpa adanya suatu pengetahuan, maka kita tidak akan mampu mewujudkan apa yang kita diinginkan. Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan (penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba) pada suatu objek tertentu. Pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Reihana & Duarsa, 2016)

Pengetahuan mengenai posyandu yaitu suatu hal yang diketahui tentang posyandu yang terdapat hubungannya pada kegiatan posyandu yang dilaksanakan. Pengetahuan yang dimaksud yaitu tentang kegiatan yang ada pada posyandu yang dilaksanakan setiap bulan. Pengetahuan ibu mengenai posyandu yaitu hasil tahu dari penginderaan terhadap obyek tertentu mengenai posyandu yang dilakukan setiap bulannya (Muthmainnah, 2010).

Kegiatan posyandu meliputi (1) kesehatan ibu dan anak, (2) keluarga berencana, (3) peningkatan gizi, (4) penanggulangan diare, dan (5) imunisasi. (Kementrian

Kesehatan RI, 2011). Serta Pengetahuan pada posyandu meliputi semua hal yang berkaitan dengan posyandu, seperti pengertian, sasaran, manfaat, serta tujuan posyandu dibentuk.

Berdasarkan penjelasan di atas, pengetahuan yang dimaksud yaitu hasil tau ibu yang memiliki balita mengenai kegiatan posyandu, manfaat serta tujuan dari posyandu tersebut, dimana kegiatan posyandu meliputi KIA, KB, peningkatan gizi, penganggulan diare, dan imunisasi, sehingga ibu memiliki pengetahuan yang baik.

2. Partisipasi

Partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam melaksanakan atau mensukseskan suatu program dimana tanpa adanya partisipasi dari masyarakat maka program tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan tujuannya. Partisipasi menurut Irene, (2011) merupakan keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan dimana melibatkan banyak orang untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik yang dapat mendukung pencapaian suatu tujuan dan rasa tanggung jawab.

Menurut Ismaniar, Jamaris, (2019) partisipasi yaitu sebagai keikutsertaan psikis seseorang pada suatu kelompok sehingga menimbulkan dorongan untuk berkontribusi pada tujuan kelompok dan berbagi tanggung jawab di dalam sebuah kegiatan.

Partisipasi pada kegiatan posyandu merupakan kegiatan masyarakat pada kegiatan posyandu dengan keikutsertaan dan kesadaran masyarakat untuk berkuntuk ke posyandu (Puspita et al., 2018)

Madanijah & Triana (2007) mengelompokkan partisipasi ibu yang memiliki balita dalam 4 kelompok yaitu kehadiran, keaktifan, penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS), dan upaya pengembangan Posyandu, seperti bantuan dana, sarana, tenaga, dan waktu serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Tingkat partisipasi dalam kegiatan posyandu dipengaruhi oleh kehadiran ibu yang memiliki balita.

Jadi partisipasi dalam penelitian ini yaitu keterlibatan ibu-ibu yang memiliki balita dalam pelaksanaan kegiatan posyandu untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dimana dapat dilihat dari kehadiran, keaktifan, bentuk pemikiran dan pemberian bantuan tenaga serta bantuan materi..